

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pendukung untuk mengembangkan potensi seseorang melalui proses pembelajaran, melalui pendidikan kita dapat meningkatkan kualitas suatu negara, banyak negara yang dulunya merupakan negara berkembang kini menjadi negara yang maju karena pendidikan. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Proses pembelajaran tersusun atas jumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan adalah guru, siswa, bahan/materi, cara/metode, kurikulum pengajaran, sarana belajar, waktu belajar, serta fasilitas belajar. Proses pembelajaran juga saling berinteraksi satu sama lain, interaksi yang terjadi pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar adalah antara guru dengan siswa, interaksi tersebut memegang peranan penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pendidikan memiliki tujuan yaitu menghasilkan manusia yang memiliki kualitas dan berkarakter, dengan pendidikan seseorang dapat memiliki pandangan yang luas untuk mencapai cita-cita yang diharapkannya. Tujuan pendidikan menyangkut kepentingan siswa, kepentingan masyarakat, dan tuntutan lapangan pekerjaan. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri siswa. Pengembangan diri ini dibutuhkan untuk menghadapi tugas-tugas dalam kehidupannya sebagai pribadi, sebagai siswa, karyawan, profesional maupun sebagai warga masyarakat.

Belajar merupakan kunci yang paling utama dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan. Salah satu pendidikan di Indonesia yang sangat perlu dan penting untuk pengetahuan peserta didik yaitu ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Karena itu harapan/idealnya guru mengajar memiliki pengetahuan dan keterampilan menggunakan dengan menggunakan metode yang bervariasi sehingga siswa merasa tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Dari proses belajar mengajar kita dapat melihat peningkatan mutu pendidikan. Guru sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar dituntut mempersiapkan kegiatan proses belajar yang efektif dan efisien. Seorang guru yang profesional memiliki kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif memahami metode, tepat memilih, terampil menggunakan metode dalam pembelajaran. Salah satu faktor pendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran adalah kemampuan dalam menerapkan metode atau metode belajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di SD ialah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara alamiah. Pembelajaran IPA harus berpusat pada siswa serta memberi kesempatan pada siswa untuk mengembangkan idea tau gagasan dengan siswa lain serta membagikan ide mereka dengan konsep ilmiah dan hasil pengamatan atau percobaan untuk merekonstruksi idea tau gagasan yang akhirnya siswa menemukan sendiri hal yang dipelajari.

Berdasarkan hasil informasi yang saya peroleh dari guru kelas IV dan pengamatan peneliti rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA disebabkan oleh, pembelajaran IPA disampaikan dengan menggunakan metode ceramah, kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, masih ada siswa yang merasa bosan dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan hasil pembelajarannya kurang maksimal.

Akibat dari kenyataan di atas, hasil belajar siswa pada Tahun Pelajaran 2021/2022 dari data yang diperoleh dari informasi wali kelas IV SD Negeri 047174 Kuta Rayat kurang maksimal dan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Sementara nilai KKM pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV SD Negeri 047174 Kuta Rayat sebesar 70. Gambaran hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini :

**Tabel 1.1 Data Nilai Mata Pelajaran IPA Kelas
IV SD Negeri 047174 Kuta Rayat**

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai rata-rata Siswa
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2021-2022	70	23	13 (57%)	10 (43%)	63

Sumber data : SD Negeri 047174 Kuta Rayat

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa 23 siswa yaitu sebesar 57% yang memenuhi nilai KKM dan sisanya 10 siswa yaitu 43% dibawah nilai KKM. Sementara itu kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA adalah sebesar 70. Penyebab rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPA tersebut di karenakan kebiasaan guru mengajar dengan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Sehingga hasil belajar siswa yang masih belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.

Berdasarkan kajian terhadap masalah di atas, untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran tersebut guru perlu menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi. Metode Demonstrasi adalah cara mengajar dimana

seorang instruktur/guru menunjukkan, memperlihatkan suatu proses. Dengan penggunaan metode demonstrasi, seorang guru dapat membantu siswa dan memotivasi semangat siswa untuk keberhasilan belajarnya, aktif berperan untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok, dan interaksi antara siswa yang dapat mengembangkan kemajuan mereka dalam mengemukakan pendapat serta menggali informasi dari teman kelompoknya saat menampilkan hasil pemahamannya terhadap materi pelajaran yang telah diberikan. Tujuan metode demonstrasi adalah untuk memperagakan atau mempertunjukkan suatu keterampilan yang akan dipelajari siswa. Dengan demikian proses belajar mengajar akan memberikan keefektifitasan yang lebih baik dalam meningkatkan motivasi siswa untuk menerima materi-materi yang akan dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tema 2 Pokok Bahasan Energi Panas Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas IV SD Negeri 047174 Kuta Rayat Tahun Ajaran 2021/2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, adapun identifikasi masalah pada penelitian ini antara lain :

1. Metode pembelajaran yang digunakan lebih sering menggunakan metode ceramah
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPA
3. Masih ada siswa yang merasa bosan dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran IPA

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tentang metode, maka pembatasan masalah dalam penerapan metode demonstrasi “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tema 2 Pokok Bahasan Energi Panas Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas IV SD Negeri 047174 Kuta Rayat Tahun Ajaran 2021/2022”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Energi Panas di Kelas IV SD Negeri 047174 Kuta Rayat Tahun Ajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Energi Panas di Kelas IV SD Negeri 047174 Kuta Rayat Tahun Ajaran 2021/2022 ?
3. Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkatkan dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Energi Panas di Kelas IV SD Negeri 047174 Kuta Rayat Tahun Ajaran 2021/2022 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Energi Panas di Kelas IV SD Negeri 047174 Kuta Rayat Tahun Ajaran 2021/2022
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Energi Panas di Kelas IV SD Negeri 047174 Kuta Rayat Tahun Ajaran 2021/2022
3. Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Energi Panas di Kelas IV SD Negeri 047174 Kuta Rayat Tahun Ajaran 2021/2022

F. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah yaitu sebagai masukan untuk menganjurkan penggunaan metode pembelajaran demonstrasi kepada guru-guru khususnya guru yang mengajar bidang studi IPA di sekolah tersebut

2. Bagi guru yaitu menjadikan metode demonstrasi sebagai bahan referensi guru untuk digunakan dalam proses pembelajaran yang mengajarkan pokok bahasan energi panas
3. Bagi siswa yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap pokok bahasan energi panas serta meningkatkan minat, keaktifan dan antusias siswa dalam pembelajaran

